

PENGGUNAAN MEDIA KARTU MIMPI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUASI SISWA KELAS X kULIENER 4 SMK NEGERI 6 SEMARANG

Laina Sholihah^{1*}, Agus Wismanto², Petrus Joko Warkito³,

¹Bahasa Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec.Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, 2 Universitas PGRI Semarang Jl.Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec.Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232,

* Ppg.lainasholihah02@gmail.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks Puisi dengan menggunakan model pembelajaran teknik Quantum atau dengan menggunakan media kartu mimpi pada peserta didik kelas X Kuliner 4 SMK Negeri 6 Semarang. Penelitian tindakan kelas atau PTK ini dilakukan selama dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi dari siklus pertama dengan siklus yang kedua. Dimana pada siklus pertama peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan tidak menggunakan terapi sedangkan pada siklus kedua, siswa sudah melaksanakan pemeblajaran dengan menggunakan terapi kartu mimpi dan juga metode quantum dalam pembelajarn. Pra sisklus kedua menunjukkan adanya peningkatan capaian nilai peserta didik jika dibandingkan dengan capaian nilai peserta didik di siklus pertama. Rata-rata dengan menggunakan metode pembelajaran quantum dengan menggunakan media pembelajaran kartu mimpi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menulis puisi. Jumlah nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada pretes sebesar atau 66,83 atau jika diprentasikan 65,9 % menjadi 72,48 atau 72,48%. Jadi, skor rata-rata puisi siswa mengalami peningkatan sebesar 5,58 atau 5,58%. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, menjadi 72,48 atau 72,48%.

Kata kunci: *menulis, puisi, , kartu mimpi.*

1. PENDAHULUAN

Komponen keterampilan berbahasa secara umum terdiri dari empat aspek utamanya yakni, 1. Keterampilan menyimak; 2 keterampilan berbicara; 3.keterampilan membaca; dan kemampuan menulis.hubungan dari keempat aspek berbahasa ini sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dari keempat aspek berbahasa ini di golongkan kembali menjadi dua, yakni keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima dan juga aspek bahasa yang bersifat produktif atau menggunakan. Keterampilan berbahasa bisa diperoleh dari kegiatan praktik dan juga banyak berlatih. Berlatih keterampilan berbahasa sama juga dengan melatih keterampilan berfikir, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Tarigan Guntur Tarigan (1986:1) menyatakan bahwa keterampilan menulis memiliki peran peranan penting untuk mengembangkan diri siswa, baik itu untuk kepentingan studi, melanjutkan studi ataupun sebagai bekal terjun ke masyarakat. Keterampilan menulis yang dimiliki peserta didik dapat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas dalam kehidupannya sehari-hari.

Puisi merupakan salah satu dari pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan disekolah. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang memiliki nilai keindahan katanya. Saleh Saad (dalam Sayuti, 1985:193) menyatakan bahwa karya sastra dapat memberikan pengertian secara mendalam serta untuk memberikan interpretasi serta penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan dikelas X Kuliner 4 SMK Negeri 6 Semarang masih terdapat kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan menulis, terutama teks puisi. hal ini menjadi tugas guru untuk memberikan treatment kepada peserta didik agar tertarik dan mau untuk menulis. Khususnya menuliskan ide-idenya dalam teks puisi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru atau peneliti yaitu memberikan pembelajaran yang asyik dan menarik dengan menggunakan media pembelajaran (*dream card*) atau kartu mimpi serta menerapkan model pembelajaran Quantum atau Tadur dalam pembelajaran puisi. Quantum atau tadur ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan serta bisa untuk mempertajam pemahaman serta daya ingat peserta didik. Prinsip dalam model pembelajaran Quantum ini menekankan pada sugesti yang dapat mempengaruhi hasil akhir belajar siswa. baik itu positif atau negatif.

Aktivitas pembelajaran dan hasil belajar menulis peserta didik belum mampu menuangkan dan mengekspresikan emosi mereka dalam tulisannya. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan metode belajar tadur atau Quantum. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran PJBL (pembelajaran berbasis proyek) dan metode Tadur atau Quantum ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan emosinya dalam menulis karya puisi peserta didik kelas X kuliner 4 SMK Negeri 6 Semarang.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan, gagasan, pikiran dan ide-ide dalam fikiran secara tertulis, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menulis merupakan kegiatan yang paling tinggi dari keterampilan berbahasa yang lainnya karena saat menulis, seseorang dituntut untuk dapat mengorganisasi, mengkomunikasikan, dan mengartikulasikan pemikiran mereka secara sistematis dan jelas sehingga pembacanya bisa memahami apa yang dimaksudkan.

Seseorang dapat mengapresiasikan pikiran yang ada dalam benaknya secara lebih terperinci dan tepat melalui tulisan, sehingga memalui tulisannya pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan lebih baik oleh pembaca atau penerima tulisan.

Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka dengan orang lain. Sayuti (2002:24-25) mendefinisikan puisi merupakan sebuah karya yang memiliki keindahan estetika tinggi dari segi bahasanya. Puisi merupakan hasil luapan perasaan penyair untuk mengekspresikan keadaan, perasaan dan juga pandangan dirinya melalui bahasa yang dipilih dalam karyanya. Tujuan menulis yakni untuk menjelaskan,

menjernihkan, serta menjelajahi, dan meneliti secara cermat pikiran dan gagasan agar dapat diterima dan dimengerti oleh para pembaca. Akhadiyah dkk.(dalam Wicaksono 2007:30), menyatakan terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari proses kegiatan menulis yaitu (1) untuk dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, (2) untuk mengembangkan gagasan,

(3) untuk memperluas wawasan diri, (4) untuk mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan untuk mengungkapkan ide atau gagasan secara tersurat, (5) untuk dapat meninjau dan menilai gagasan sendiri secara objektif, (6) untuk lebih mudah dalam memecahkan permasalahan,

(7) untuk mendorong diri dalam belajar dan (8) untuk membiasakan diri dalam berpikir serta berbahasa dengan tertib.

Dream card atau Kartu mimpi bergambar merupakan pengembangan ide dari Dream card atau kartu mimpi yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menuliskan ide-ide dan juga imajinasi peserta didik ke dalam sebuah tulisan utamanya puisi. Dream card atau Kartu mimpi bergambar memiliki dua sisi yang berlainan isi. Satu sisi berupa gambar yang akan merangsang indera penglihatan peserta didik sehingga bisa membayangkan

dan merasakan sebagaimana yang nampak dalam gambar tersebut.

Peserta didik akan diminta mengingat kembali mimpi yang menurut mereka menarik yang pernah dialaminya terkait dengan gambar yang ada dalam kartu mimpi tersebut.

Pada tahapan pertama peserta didik diminta untuk mengingat kembali mimpi mereka yang paling berkesan terkait dengan tema yang diberikan. Selanjutnya peserta didik akan diberikan dream cards atau kartu mimpi yang berisi gambar terkait dengan tema yang diharapkan dapat membantu indera penglihatan dan perasa peserta didik sehingga peserta didik bisa merasakan kembali ke dalam mimpi yang paling berkesan terkait tema yang pernah dialami. Melalui gambar tersebut diharapkan akan membantu peserta didik dalam menemukan kata-kata yang nantinya dapat digunakan dalam menulis puisi. Pada sisi yang berlainan akan berisikan data-data yang merupakan unsur-unsur pembentuk puisi yakni imajinasi, citraan, kiasan, dan diksi, yang nantinya akan disusun menjadi sebuah tulisan berbentuk puisi utuh karya peserta didik.

Selanjutnya sebelum peserta didik menuliskan ide ke dalam kartu mimpi, guru memberikan peringatan kepada peserta didik agar hanya mimpi yang paling berkesanlah yang ditulis. Hal itu dilandaskan dari pemikiran (Sutejo 2008: 65) yang menyatakan bahwa sesuatu yang berkesan merangsang dan memiliki daya tarik lebih yang dapat merangsang kerja pikiran seseorang.

Model pembelajaran Quantum teaching merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada teknik meningkatkan kemampuan diri dan proses penyadaran akan potensi yang dimiliki oleh individu. Metode Quantum atau Tandur adalah proses pembelajaran yang menyangkut minat dari peserta dari didik. Dengan kata lain kemampuan dari otak kanan dari peserta didik ikut disertakan sehingga ingatan siswa menjadi lebih kuat dalam pembelajaran. Langkah yang digunakan adalah menggunakan prinsip-prinsip TANDUR atau Quantum teaching yang diberikan dalam pembelajaran yang untuk peserta didik. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar peserta didik dapat mengidentifikasi pengalaman dari mimpi-mimpi yang paling menarik bagi peserta didik. Melalui gambar dalam *dream card* atau kartu mimpi dari pengalamannya dimasa lampau diharapkan peserta didik dapat menemukan dan memilih kata-kata yang indah yang kemudian dapat untuk dikembangkan menjadi sebuah tulisan puisi yang indah.

Bentuk dari *dream card* atau Kartu mimpi ini memiliki dua sisi yang berlainan, dimana pada sisi pertama berisi (1) peristiwa apa yang ada dalam mimpi, (2), bagian yang paling menarik dalam mimpi

(3) hal-hal yang akan disampaikan terkait dengan mimpi tersebut, (4) hal-hal apa saja yang muncul dalam pikiran saat melihat gambar tersebut, serta (5) pilihan kata/ diksi siswa, sementara di sisi kebalikannya berupa gambar yang diharapkan dapat untuk merangsang indera peserta didik sehingga dapat untuk mengembangkan ide-ide yang kemudian akan disusun menjadi sebuah karangan puisi yang indah.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, media kartu mimpi ini dijadikan gru sebagai sketsa yang harus dikembangkan kerangkanya sebagai sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan inspirasinya, sehingga memudahkan para peserta didik untuk menuangkan ide dan kata-kata yang muncul difikirannya. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam kartu mimpi, peserta didik dapat mengembangkan kerangka tulisannya menjadi sebuah puisi untuk keudian disesuaikan dengan konsep puisi yang ingin disampaikan oleh masing- masing peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X Kuliner 4 SMKN 06 Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian Tinakan Kelas ini dilaksanakan mulai dari tanggal 4 Maret sampai dengan bulan 15 Oktober 2024.

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:1)Tahap persiapan 2)Tahap pelaksanaan, dan 3)Tahap penyusunan. Sumber data diambil dari peserta didik kelas X Kuliner 4 SMK Negeri 06 Semarang dengan jumlah siswa 36 orang, yang terdiri dari 7 kelompok dimana Setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tulisan hasil karya puisi siswa dengan tema kartini. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan (tindakan), 3) observasi (pengamatan), dan 4)refleksi.adapun data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus cara menganalisis selisih antara skor tes awal atau kognitif dengan skor atau nilai akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar berdasarkan model pembelajaran Quantum atau tandur dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan, dan juga kegiatan refleksi. Jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 66,83 atau jika dipersentasekan berjumlah 65,9 %. Dari hasil pretes ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas X KULINER 4 SMK Negeri 6 Semarang dalam menulis puisi masih berkategori kurang.

Skor rata-rata hitung puisi siswa pada akhir pertemuan siklus II sebesar 7,60 atau 8,50%. Jadi, terjadi peningkatan skor puisi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,75 atau 0,75%. Selain itu, penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam praktek menulis puisi juga dapat diterima oleh siswa. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran penulisan puisi menggunakan metode quantum atau tandur dengan media kartu mimpi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X Kuliner 4 SMK Negeri 6 Semarang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong kurang. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal yakni

70. Selama proses tindakan, secara bertahap keterampilan menulis puisi siswa mengalami

peningkatan, baik dari segi proses maupun hasil. Penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pretes dan postes diakhir siklus II. Jumlah nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada pretes sebesar atau 66,83 atau jika dipresentasikan 65,9 % menjadi 72,48 atau 72,48%. Jadi, skor rata-rata puisi siswa mengalami peningkatan sebesar 5,58 atau 5,58%. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, menjadi 72,48 atau 72,48%. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penggunaan media kartu mimpi bergambar juga mampu memberikan motivasi dan kesenangan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabrohim, Suminto A. Sayuti, Chairul Anwar. 2009."*Unsur-unsur Puisi*" dalam *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta.
- AdiCita. Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPEF.
- Pardjono,dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga penelitian UNY .
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Press. Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sayuti, Suminto A. 1994. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.